JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) P-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT E-ISSN. 2721-9887
VOL.6, NO.2, DESEMBER 2025
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

PELATIHAN PEMBELAJARAN INOVATIF TERHADAP ANAK USIA DINI 5 TAHUN DALAM MENGENAL ALFABET BAHASA INGGRIS DI PANDU PERMATA BUNDA KECAMATAN BATANG SERANGAN

Supriadi[1)], Resti Citra Dewi[2)]
[1)]STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
[2)]Universitas Negeri Medan, Indonesia
[1)]meidasupri@gmail.com, [2)]resticitradewi@unimed.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggambarkan proses pelatihan pembelajaran yang inovatif bagi anak-anak berusia 5 tahun dalam pengenalan huruf alfabet bahasa Inggris di Pandu Permata Bunda yang berada di Kecamatan Batang Serangan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode belajar melalui permainan, menggunakan media berupa kartu huruf, gambar, lagu, serta permainan edukatif yang menarik dan cocok dengan tahap perkembangan anak. Pendekatan ini di rancang untuk menghadirkan lingkungan belajar yang kreatif, inovatif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif anak di kelas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam minat belajar, partisipasi, serta kemampuan anak dalam mengenal dan menyebutkan huruf alfabet bahasa Inggris. Anak-anak menjadi lebih bersemangat, percaya diri, dan lebih mudah mengingat huruf-huruf yang telah dipelajari. Dengan demikian, pelatihan pembelajaran inovatif dianggap lebih efektif sebagai salah satu Solusi yang terbaik dalam pengenalan bahasa Inggris bagi anak-anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Alfabet Bahasa Inggris.

ABSTRACT

The purpose of this activity was to illustrate an innovative learning training process for 5-year-old children in recognizing the English alphabet at Pandu Permata Bunda in Batang Serangan District. The training was conducted using a learning-through-play method, using media such as letter cards, pictures, songs, and engaging educational games appropriate to the child's developmental stage. This approach was designed to create a creative, innovative, and enjoyable learning environment and encourage active child engagement in class. The results of this activity showed an increase in children's interest in learning, participation, and ability to recognize and name the English alphabet. The children became more enthusiastic, confident, and more easily remembered the letters they had learned. Therefore,

this innovative learning training is considered effective as one of the best solutions for introducing English to early childhood.

Keywords: *Early Childhood, English Alphabet.*

I. PENDAHULUAN

Tahap awal Perkembangan pendidikan untuk anak-anak di usia dini merupakan tahap yang sangat penting dalam pertumbuhan mereka, di mana anak-anak mulai membangun fondasi untuk keterampilan berbahasa. Menurut penjelasan dari Lembaga UNESCO tahun 2020, pendidikan berkualitas di tahap awal ini berdampak terhadap perkembangan sosial dan emosional anak di masa depan. Pada saat anak mencapai usia lima tahun, mereka memiliki potensi yang tinggi untuk menyerap ilmu pengetahuan baru, termasuk pengenalan huruf abjad dalam bahasa Inggris. Maka dari itu, implementasi metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar ini.

Pembelajaran yang kreatif di Lembaga PAUD menekankan pada pengalaman belajar yang menarik, interaktif dan inovatif. Hattie (2021) menjelaskan bahwa peran aktif siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas dapat meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan. Di lembaga PAUD Pandu Permata Bunda yang berada di Kecamatan Batang Serangan. Pelatihan ini menggunakan metode baru seperti permainan edukatif dan pemanfaatan media visual diterapkan untuk memperkenalkan huruf-huruf alfabet kepada anak-anak. Hal ini sesuai dengan pandangan Bruner (2021) yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengalaman pembelajaran dalam pendidikan anak-anak karena pengalaman yang baik dan banyak akan mempengaruhi kualiatas anak didik kita terkhusus anak usia dini yang akan di ajarkan.

Penggunaan teknologi yang sesuai dan tepat dalam proses belajar mengajar juga merupakan salah satu pendekatan baru yang bisa diterapkan pada pendidikan anak usia dini. Alshahrani dan Hossain (2021) mengemukakan bahwa teknologi dapat mendorong semangat belajar anak dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan. Di lembaga PAUD Pandu Permata Bunda, pemanfaatan aplikasi pendidikan dan video yang informatif digabungkan untuk membantu anak-anak memahami huruf alfabet dalam bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Pendapat Selwyn (2021) juga menyatakan bahwa pentingnya pengintegrasian teknologi dalam pendidikan pada saat ini juga penting, jadi pembelajaran tidak harus di laksanakan secara konvensional tetapi juga penerapan teknologi pembelajaran juga penting untuk menghadirkan pengajaran yang kekinian dan menarik.

Ketrampilan mengajar dalam proses belajar mengajar sangat penting dilakukan untuk menarik antusias anak-anak pada saat belajar dikelas. Robinson (2020) menyatakan bahwa sistem pendidikan seharusnya memfasilitasi pengembangan kreativitas yang tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan. Dengan mengintegrasikan permainan, seni, dan berbagai kegiatan kreatif lainnya, diharapkan anak-anak bisa lebih mudah memahami huruf dan bagaimana pelapalan pegucapan bahasa Inggris yang benar. Pendekatan pembelajaran ini dinamakan teori belajar konstruktivis yang di buat oleh Piaget (2021) yang menekankan perlunya pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran.

Keperdulian orang tua dalam pendidikan anak-anak memainkan peran penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Sebaiknya sebagai orang tua harus melibatkan diri pada pendidikan anak supaya anak tetap terawasi. Perlu juga kerja sama antara orang tua dan guru pada Pendidikan anak. Tanpa adanya keterlibatan dalam pendidikan maka pendidikan tersebut tidak secara maksimal dapat di terapkan dengan baik. Sejalan dengan pendapat Epstein (2022) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dapat mempengaruhi semangat anak dalam belajar. Tanpa adanya dukungan orang tua anak-anak tidak akan semangat pada saat belajar. Di lembaga pendidikan Pandu Permata Bunda, terdapat program kerja sama antara pengajar dan orang tua yang dirancang untuk memperkuat proses belajar di rumah, yang memfasilitasi anak-anak dalam mengenal huruf dengan lebih baik. Pendapat ini sejalan dengan Auerbach (2022) yang menyebutkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan dan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pendidikan anak-anak. Jika anaknya ingin sukses dalam proses pembelajaran orang tua harus active dalam mengawasi mereka dan juga dapat menjadi guru di rumah.

II. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari selasa, 4 November 2025. Kegiatan ini berlokasi di Desa puji Dadi, Kecamatan Batang Serangan, Kab. Langkat. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 3 dosen program studi Pendidikan Bahasa inggris STKIP Al Maksum Langkat dan dosen Unimed sebagai instruktur. Sasaran pelatihan ini adalah anak usia 5 tahun di Desa Puji yang berjumlah sekitar 15 orang anak yang melakukan pembelajaran di Lembaga PAUD Permata Bunda. Pelaksanaan pembelajaran inovatif dalam mengenalkan alfabet bahasa Inggris kepada anak usia dini 5 tahun di Pandu Permata Bunda Kecamatan Batang Serangan akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan menyenangkan, yang melibatkan berbagai kegiatan interaktif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Pelaksanaan metode ini akan mencakup kegiatan pembelajaran yang melibatkan media, permainan, musik, serta kegiatan fisik dan praktis.

Persiapan kegiatan belajar dalam penerapan metode inovatif untuk memperkenalkan huruf-huruf dalam bahasa Inggris kepada anak-anak berusia 5 tahun di PAUD Pandu Permata Bunda Kecamatan Batang Serangan dilakukan dengan cara yang terukur, dengan memperhatikan aspek perkembangan anak. Langkah awal kami adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berlandaskan pada kurikulum PAUD dan tujuan pengajaran bahasa, khususnya terkait pengenalan huruf alfabet bahasa Inggris. Selanjutnya, guru mempersiapkan beragam media pembelajaran inovatif yang menarik dan sesuai dengan minat anak, seperti kartu alfabet bergambar, poster huruf, buku cerita sederhana dalam bahasa Inggris, lagu-lagu mengenai alfabet, serta permainan edukatif yang melibatkan aktivitas motorik dan sensorik anak. Selain itu, guru juga menata lingkungan pembelajaran yang kondusif dengan mengatur ruang kelas agar menarik, aman, dan nyaman, sehingga anak-anak merasa bersemangat dan terinspirasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Kami pun merancang strategi belajar yang beragam, termasuk menggunakan metode bermain seraya belajar, bernyanyi, dan bercerita, serta menentukan cara penilaian perkembangan anak dengan cara yang sederhana melalui observasi dan catatan anekdot. Dengan persiapan belajar yang baik dan terorganisir, diharapkan proses pengenalan huruf

alfabet dalam bahasa Inggris dapat berlangsung dengan efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan fase perkembangan anak usia dini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki beberapa tahapan antara lain.

1. Tahap Persiapan

Pada Tahap ini adalah langkah pertama dalam proses pengabdian kepada masyarakat yang mencakup komunikasi dengan pemilik Lembaga PAUD Pandu Permata Bunda yang berada di Kecamatan Batang Serangan untuk mendapatkan izin ntuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Di sini,kami selaku tim pengabdian mengidentifikasi kebutuhan pendidikan untuk anak-anak usia dini, terutama dalam hal pengenalan huruf dalam bahasa Inggris. Selanjutnya, tim juga merencanakan kegiatan, menetapkan tujuan pengabdian, memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan, dan menyiapkan bahan ajar inovatif seperti kartu huruf bergambar, poster huruf, lagu alfabet, permainan edukatif, serta alat peraga tambahan yang sesuai dengan karakteristik anak berusia 5 tahun.

2. Tahap Sosialisasi Program

Tahap Kedua yaitu tahap sosialisi program, tim ini akan melakukan penyampaian informasi kepada para guru dan siswa terkait maksud serta kelebihan dari kegiatan pengenalan huruf bahasa Inggris. Penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang mudah, interaktif, dan menyenangkan supaya mudah dimengerti oleh peserta didik. Para guru diikutsertakan secara aktif dalam kegiatan ini untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak dan membantu membangun suasana belajar yang suportif. Pada tahap ini akan menyampaikan informasi dengan tujuan untuk mempersiapkan mental dan meningkatkan semangat anak-anak sebelum pelaksanaan kegiatan belajaran utama.

3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ketiga yaitu tahapan pelaksanaan, Pada tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan inti dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat, yaitu pengenalan huruf alfabet bahasa Inggris kepada anak-anak yang berusia 5 tahun. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode inovatif yang menggabungkan permainan dan pendidikan, seperti menyanyikan lagu untuk mengenalkan huruf, melakukan permainan tebak huruf, mencocokkan huruf dengan ilustrasi, dan melakukan aktivitas motorik dasar. Anak-anak diajak untuk secara bertahap dan interaktif mengenal suara huruf alfabet bahasa Inggris, sehingga kegiatan belajar itu menjadi lebih menyenangkan dan tidak membebani mereka. Tim pengabdian dan para guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan rangsangan positif serta dorongan kepada anak-anak sepanjang kegiatan tersebut di lakukan.

4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap penilaian dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan. Penilaian dilakukan secara terukur dan objektif melalui pengamatan terhadap partisipasi anak, kemampuannya dalam mengenali dan menyebutkan huruf-huruf dalam alfabet bahasa Inggris, serta reaksi yang ditunjukkan anak selama sesi pembelajaran. Selain itu, tim pengabdian juga berinteraksi dengan para guru untuk mendapatkan masukan dan umpan balik mengenai efektivitas metode dan media yang digunakan dalam pengajaran. Hasil dari penilaian ini menjadi acuan untuk menilai pencapaian kegiatan serta sebagai referensi untuk perbaikan dalam program pengabdian yang akan datang.

5. Tahap Penutupan

Tahap yang kelima merupakan tahap akhir dari kegiatan PKM ini. Pada tahap ini adalah tindak lanjut dan penutupan program pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan saran dan arahan kepada para guru mengenai penerapan metode yang tepat dalam menerapkan pembelajaran inovatif yang bisa dilanjutkan secara mandiri di dalam kelas. Selain itu, tim juga menyerahkan alat pembelajaran yang sudah digunakan agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh lembaga PAUD. Kegiatan diakhiri dengan refleksi bersama guru, dokumentasi aktivitas, serta penyusunan laporan pengabdian sebagai wujud pertanggungjawaban akademik. Dengan adanya tindak lanjut ini, diharapkan kegiatan pengenalan huruf alfabet bahasa Inggris dapat memberikan pengaruh positif yang berkelanjutan untuk perkembangan pembelajaan bahasa pada anak di usia dini di lembaga tersebut.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelatihan dalam pengenalan huruf-huruf dalam bahasa Inggris kepada anak-anak berusia lima tahun di Pandu Permata Bunda, Kecamatan Batang Serangan memberikan dampak yang positif. Proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan berbagai strategi yang menarik, termasuk penggunaan media visual yang menarik, lagu-lagu tentang huruf bahasa Inggris, permainan yang edukatif, serta aktivitas belajar yang menyenangkan. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih mengasyikkan dan dapat menarik minat anak sejak awal kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan Belajar di dalam Kelas

Selama kegiatan belajar berlangsung, anak-anak terlihat lebih bersemangat dan berpartisipasi dalam setiap aktivitas. Mereka menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap huruf-huruf alfabet bahasa Inggris yang diperkenalkan oleh pengajar. Keterlibatan mereka terlihat dari partisipasi dalam bernyanyi, menjawab pertanyaan, dan dengan baik mengikuti arahan dari guru. Ini menunjukkan bahwa

metode pembelajaran yang kreatif bisa meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas anak mulai dapat mengenali dan menyebutkan huruf-huruf dari alfabet bahasa Inggris secara bertahap. Anak-anak dapat lebih mudah mengingat bentuk huruf serta urutan alfabet melalui aktivitas bernyanyi dan bermain. Pengenalan huruf yang dilengkapi dengan gambar serta benda nyata membantu anak dalam memahami materi dengan lebih jelas dan bermakna.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan di dalam Kelas

Selain kemampuan mengidentifikasi huruf, metode pembelajaran yang kreatif juga memberikan pengaruh yang baik terhadap rasa percaya diri anak dan anak-anak tidak malu-malu lagi dalam mengucapkan lafal Bahasa Inggris secara abjad. Anak-anak menjadi lebih tanggap untuk melafalkan huruf serta kata-kata dalam bahasa Inggris di hadapan teman-temannya. Komunikasi yang terbangun antara pengajar dan anak serta antara sesama anak berjalan dengan lancar, sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang interaktif, inovatif dan mendukung pertumbuhan sosial anak.

Secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran yang inovatif menunjukkan kenaikan kemampuan bahasa Inggris awal pada anak-anak usia dini, terutama dalam memperkenalkan huruf alfabet. Teknik pembelajaran yang beragam dan menyenangkan memungkinkan anak belajar dengan cara yang santai dan sejalan dengan tahap perkembangan mereka. Dengan demikian, pendidikan yang inovatif bisa menjadi cara yang ampuh untuk meningkatkan ketertarikan dan kemampuan anak dalam mengenal huruf alfabet bahasa Inggris di Pandu Permata Bunda, Kecamatan Batang Serangan.

B. Pembahasan

Penerapan pembelajaran inovatif dalam mengenalkan alfabet bahasa Inggris kepada anak usia dini 5 tahun di Pandu Permata Bunda, Kecamatan Batang Serangan sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang belajar melalui bermain dan pengalaman langsung. Penggunaan metode inovatif seperti media visual bergambar, lagu alfabet, dan permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah menerima dan memahami materi. Anak tidak merasa tertekan dalam belajar bahasa

Inggris, melainkan menikmati proses pembelajaran sebagai kegiatan yang menarik. Pembelajaran yang kreatif juga berkontribusi secara positif pada keterampilan berpikir anak, terutamanya dalam memahami dan menghafal huruf dari alfabet Bahasa Inggris. Dengan melakukan aktivitas seperti bernyanyi, bermain, dan melakukan pengulangan yang beragam, anak-anak lebih gampang mengingat bentuk dan suara huruf tersebut. Di samping itu, mengaitkan huruf-huruf dengan gambar atau benda nyata membantu anak-anak untuk mengerti materi dengan cara yang lebih signifikan dan cocok untuk perkembangan kognitif anak berusia 5 tahun yang masih berorientasi pada hal-hal konkret.

Selain memperkuat kemampuan berpikir, penerapan metode pembelajaran yang kreatif juga berkontribusi terhadap pertumbuhan sosial dan emosional anak. Anak-anak menjadi lebih yakin untuk menyebutkan huruf dan kata dalam bahasa Inggris di hadapan teman-teman mereka. Hubungan yang terjalin selama proses belajar, baik antara pengajar dan siswa maupun di antara sesama siswa, berperan dalam mengasah keberanian, kolaborasi, serta keterampilan komunikasi. Dengan cara ini, metode pembelajaran yang inovatif tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak, tetapi juga mendukung perkembangan holistik anak di Pandu Permata Bunda, Kecamatan Batang Serangan. kolaborasi, serta keterampilan komunikasi. Dengan cara ini, metode pembelajaran yang inovatif tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak, tetapi juga mendukung perkembangan holistik anak di Lembaga tersebut.

IV. SIMPULAN

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan di dalam kelas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran yang inovatif bagi anak berusia lima tahun dalam mengenal huruf alfabet bahasa Inggris di Pandu Permata Bunda Kecamatan Batang Serangan memberikan efek positif terhadap perkembangan kemampuan anak. Pembelajaran yang dirancang secara kreatif dengan pemanfaatan media yang menarik, metode bermain sambil belajar, lagu, gambar, kartu huruf, dan aktivitas interaktif berhasil meningkatkan minat anak, khususnya pada anak usia dini yang belajar di lembaga PAUD tersebut, serta semangat anak dalam mengenali huruf alfabet bahasa Inggris. Anak-anak menjadi lebih aktif, percaya diri, dan lebih mudah mengingat huruf, karena proses belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, pembelajaran yang inovatif juga membantu para guru dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung, tidak membosankan, serta mendorong terjadinya inteksi timbal balik antara guru dan anak. Dengan pendekatan ini, anak tidak hanya belajar tentang bentuk dan suara huruf alfabet bahasa Inggris, tetapi juga mulai terbiasa menggunakan huruf tersebut dalam konteks yang sederhana. Oleh sebab itu, penerapan pembelajaran inovatif sangat krusial untuk terus dikembangkan dan diterapkan dalam pendidikan anak usia dini sebagai langkah untuk mendukung persiapan anak dalam menghadapi tahap Pendidikan berikutnya dan membangun dasar kemampuan bahasa Inggris sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Alshahrani, S., & Hossain, M. (2021). The Role of Technology in Early Childhood Education: A Literature Review. *International Journal of Early Childhood*.

Auerbach, E. R. (2022). *Family Literacy: A Critical Review of the Literature*. Literacy Research and Instruction.

Black, P., & Wiliam, D. (2020). *Assessment and Classroom Learning. Assessment in Education*: Principles, Policies, and Practices.

Bruner, J. S. (2021). *The Process of Education*. Harvard University Press.

Epstein, J. L. (2022). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.

Hattie, J. (2021). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.

Kuhl, P. K. (2020). *Early Language Acquisition: Thought, Knowledge, and the Brain*. Annual Review of Psychology.

Malaguzzi, L. (2020). *The Hundred Languages of Children: The Reggio Emilia Approach to Early Childhood Education*. Ablex Publishing.

Robinson, K. (2020). *Creative Schools: The Grassroots Revolution That's Transforming Education*. Viking.

Saracho, O. N., & Spodek, B. (2021). *Handbook of Research on the Education of Young Children*. Routledge.

Selwyn, N. (2021). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Publishing.

Snow, C. E. (2021). *Academic Language and the Challenge of Reading for Learning*. Harvard Education Press.

Wiliam, D. (2021). *Embedded Formative Assessment*. Solution Tree Press.